

**TINJAUAN PASAL 29 KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH
TERHADAP JUAL BELI MAKANAN TANPA PENCANTUMAN HARGA
DI RUMAH MAKAN KOTA BALIKPAPAN**

SKRIPSI

Oleh

**Eka Hadi Styaningsih
NIM 10220046**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**TINJAUAN PASAL 29 KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH
TERHADAP JUAL BELI MAKANAN TANPA PENCANTUMAN HARGA
DI RUMAH MAKAN KOTA BALIKPAPAN**

SKRIPSI

Oleh

**Eka Hadi Styaningsih
NIM 10220046**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah SWT,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

TINJAUAN PASAL 29 KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP JUAL BELI MAKANAN TANPA PENCANTUMAN HARGA DI RUMAH MAKAN KOTA BALIKPAPAN

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun oleh orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 27 Maret 2014



Penulis,


Eka Hadi Styaningsih
NIM 10220046

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Eka Hadi Styaningsih NIM 10220046 Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

TINJAUAN Pasal 29 KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP JUAL BELI MAKANAN TANPA PENCANTUMAN HARGA DI RUMAH MAKAN KOTA BALIKPAPAN

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 27 Maret 2014

Dosen Pembimbing,

Mengetahui
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syari'ah,

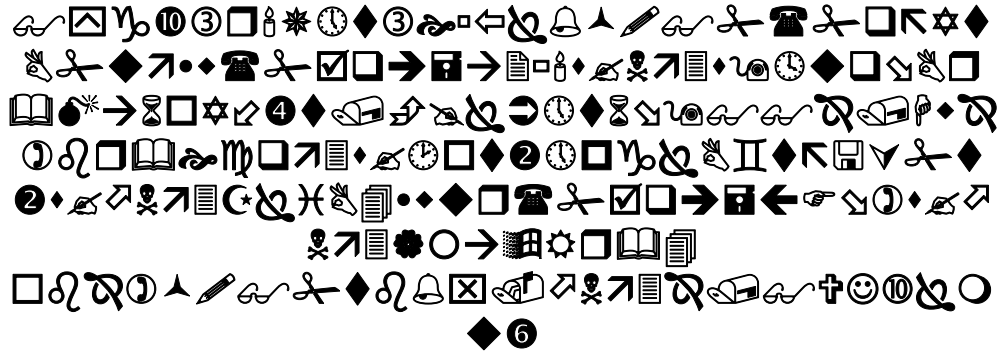


Dr. Mohamad Nur Yasin, M.Ag
NIP.196910241995031003

Dr. Mohamad Nur Yasin, M. Ag
NIP.196910241995031003

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.(QS. An-Nisaa’ (4): 29).¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*(Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2004), h. 122.

PERSEMBAHAN

Dalam perjuangan mencari ridha Allah SWT yang tiada batas, dengan penuh tetesan air mata perjuangan, kupersembahkan karya ini untuk Orang-orang yang telah memberikan arti bagi hidupku. Orang-orang yang menjadikan aku mengerti arti kehidupan, Orang-orang yang selalu memberi kasih sayang dan ketulusannya.khususnya kupersembahkan pada :

Bapakku tersayang (Poniran Hadi Kusumo) dan Ibuku tercinta (Siti Ma'sunah) yang paling berjasa dalam hidupku, yang selalu mendoakan, mendukung baik moral maupun material, dan selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, dan menjadi motivator serta penyemangat dalam setiap langkahku, terima kasih untuk segala pengorbanan waktu, pikiran, dan tenaga yang tersita hanya untuk menuntun proses pertumbuhan dan pencarian jati diriku, yang telah mengenalkanku pada sebuah kehidupan dengan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, do'a dan ridhomu adalah nafas dalam perjalanan kehidupanku. Aku selalu menyayangi kalian, yang terpenting dalam hidupku adalah membuat kalian tersenyum.

Adikku Esty Dwi Oktaviani tersayang yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan selama penulisan skripsi ini. Dialah yang menjadi inspirasi dan penyemangat dalam perjuangan hidupku. Terima kasih untuk perhatian dan kasih sayangnya selama ini.

Saudara-saudaraku di Balikpapan dan Blitar, yang selalu mengisi hari-hari liburku di rumah. Terima kasih atas doa dan dukungannya.

*Seseorang yang akan menjadi imamku, yang telah sabar menungguku dan yang selalu memberikan dorongan serta semangat dalam suka dan duka,
Thank You For Loving me..*

Sahabat seperjuangan, seangkatan 2010 (Maryam Jamilah, Wildatul Fajariyah, Yaizzul Isma, Anis Dyah Yanti, Ainun Ainiah, Istiqomah, Dara Ayu, dst) dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih untuk segala bantuan, perhatian, semangat, dorongan selama ini, yang selalu membuatku melupakan semua masalah, yang mengajariku untuk berbagi, yang telah mengisi dan menemani hari-hariku di Kampus dengan penuh warna dan kesan, Thank You For Every Little Thing, bakalan kangen masa-masa ini.

*Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepadaku, sehingga aku bisa menjadi yang terbaik bagi kalian semua.
Amiin Ya Robbal 'Alamiin.*

PRAKATA

Alhamdulillah *alâhirabbil'âlamîn, lâhaulâ walâ quwwata illâ billâhil 'âliyyil âdhîm*, lantunan puja dan puji syukur kepada Allah SWT. yang dengan rahmat serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Pasal 29 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jual Beli Makanan Tanpa Pencantuman Harga Di Rumah Makan Kota Balikpapan”** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat serta salam semoga kita haturkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amiiin...

Dengan segala usaha serta bantuan, bimbingan maupun arahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Mohamad Nur Yasin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dan selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. H. Musleh Harry, S.H., M.Hum, selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik,

membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.

6. Staf serta Karyawan Fakultas Syariah UIN Maliki Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Herlia Indina selaku pengelola Rumah Makan Khadijah, Bapak H.Ambolansyah selaku Pengelola rumah makan Cocom, Ibu Rohimah selaku pemilik rumah makan 39 dan semua konsumen yang telah banyak memberikan informasi-informasi yang berharga sebagai data penelitian. Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.
8. Segenap pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam proses penelitian serta penulisan skripsi ini sehingga dapat segera diselesaikan dengan baik.
9. Seluruh keluarga besar khususnya kedua orang tua tercinta, Bapak Poniran Hadi Kusumo dan Ibu Siti Ma'sunah, penulis mengucapkan terimakasih atas segala doa, kasih sayang dan biayanyaselama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan kepada keduanya. Amin.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Di sini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasannya skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 27 Maret 2014

Penulis,

Eka Hadi Styaningsih
NIM 10220046

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.²

B. Konsonan

ا = tidak dilambangkan	ض = Dl
ب = B	ط = Th
ت = T	ظ = Dh
ث = Ts	ع = ‘ (koma menghadap ke atas)
ج = J	غ = Gh
ح = <u>H</u>	ف = F
خ = Kh	ق = Q
د = D	ك = K
ذ = Dz	ل = L
ر = R	م = M
ز = Z	ن = N
س = S	و = W
ش = Sy	ه = H
ص = sh	ي = Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang ”ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

²Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (Malang: Fakultas Syariah, 2012), h. 73-76.

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

D. Ta’ marbūthah (ة)

Ta’ marbūthah (ة) ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadial-*risalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila terletak di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh* maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fī rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada

di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. Masyâ Allâh kâna wa mâlam yasyâ lam yakun.
4. Billâh ‘azza wa jalla.

F. Nama dan Kata Arab Ter-Indonesiakan

Pada prinsipnya kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Seperti penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kerangka Teori	19
1. KHES Sebagai Pedoman Bisnis Syariah di Indonesia	19
2. Definisi Jual Beli	23
3. Dasar Hukum Jual Beli.....	25

4. Rukun dan Syarat Jual Beli	27
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian	39
C. Lokasi Penelitian.....	40
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Metode Pengumpulan Data.....	41
F. Metode Pengolahan Data	43
G. Uji Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Pelaksanaan Jual Beli Makanan di Rumah Makan Kota Balikpapan	46
B. Faktor yang Melatarbelakangi Tidak dicantumkan Harga dalam Daftar Menu Makanan di Rumah Makan Kota Balikpapan .	55
C. Tinjauan Pasal 29 KHES Terhadap Jual Beli Makanan Tanpa Pencantuman Harga di Rumah Makan Kota Balikpapan.....	60
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	19
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Panduan Wawancara	82
Dokumentasi	83
Surat-Surat	86

ABSTRAK

Eka Hadi Styaningsih, 10220046, 2014, *Tinjauan Pasal 29 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jual Beli Makanan Tanpa Pencantuman Harga Di Rumah Makan Kota Balikpapan*. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing: Dr. Mohamad Nur Yasin, M. Ag.

Kata Kunci: KHES, Jual Beli, Tanpa Pencantuman Harga

Dengan semakin berkembangnya jaman, dunia perdaganganpun semakin mengalami corak-corak tersendiri, contohnya dalam hal jual beli makanan yang tidak mencantumkan harga seperti yang terjadi di Kota Balikpapan. Bisa dikatakan jual beli seperti ini mengandung unsur penyamaran, karena kurangnya transparansi harga dalam pelaksanaan jual beli, yang mengakibatkan batalnya akad karena tidak tercapainya unsur kerelaan. Padahal telah dijelaskan dalam Pasal 29 KHES, bahwa syarat sah suatu akad yaitu akad yang disepakati dalam perjanjian, tidak mengandung unsur *ghalath* atau khilaf, dilakukan di bawah ikrah atau paksaan, *taghrir* atau tipuan, dan *ghubn* atau penyamaran.

Dari fenomena tersebut, dapat diambil tiga rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan jual beli makanan di Rumah Makan Kota Balikpapan, apa faktor yang melatarbelakangi tidak dicantumkannya harga dalam daftar menu makanan di Rumah Makan Kota Balikpapan, dan bagaimana tinjauan Pasal 29 KHES terhadap jual beli makanan tanpa pencantuman harga di Rumah Makan Kota Balikpapan.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian metode yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan jual beli makanan tanpa pencantuman harga di Kota Balikpapan tidak memenuhi asas akad yakni *luzum*/ tidak berubah dan asas transparansi karena akad seharusnya dilakukan dengan tujuan yang jelas dan perhitungan yang cermat secara terbuka, sehingga terhindar dari praktik spekulasi dan *maisir*. Adapun faktor yang melatarbelakangi tidak dicantumkannya harga dalam daftar menu makanan di Rumah Makan Kota Balikpapan dikarenakan transparansi harga yang dirasa susah dalam hal makanan, dan tidak adanya peraturan yang mengikat sehingga mengakibatkan kurangnya peran Pemerintah dalam sosialisasi terhadap Undang-Undang Peraturan Daerah. Sedangkan tinjauan Pasal 29 KHES terhadap jual beli makanan tanpa pencantuman harga di rumah makan Kota Balikpapan ini diperbolehkan karena sudah menjadi kebiasaan/adat dimasyarakat yang sulit dihindari, selama tidak melanggar ketentuan hukum syar'i. Diperkuat dengan Pasal 78 dan Pasal 81 KHES, bahwa dalam proses jual beli biasanya disertakan segala sesuatu yang menurut adat setempat biasa berlaku dalam barang yang dijual, meskipun tidak secara spesifik dicantumkan, dan tatacara serah terima barang wajib memperhatikan kebiasaan dan kepatutan masyarakat.

ملخص البحث

إيك هادي ستياننجسيه، رقم التسجيل 10220046، 2014. رؤية الفصل 29 في مجموع الأحكام الإقتصادية الشرعية على بيع الطعام و شرائه من غير وضع الثمن في الحانة مدينة باليك فافان. بحث جامعي، كلية الشريعة، في الجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور محمد نور يس، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: مجموع الأحكام الإقتصادية الشرعية، بيع و شراء، غير تضمين الثمن.

يتطور الزمان و تتطور كذلك التجارة كما وقع في بيع الطعام و شرائه من غير وضع الثمن في مدينة باليك فافان، و هذا البيع قد يخفى من المبيع العيب، و هذا تعليل في البيع لعدم التراخي. و بين فصل 29 مجموع الأحكام الإقتصادية الشرعية أن الشروط الصحة العقد الإتفاق في العقد، و لا يوجد الغلط أو الخلاف و تحت الإقرار و عدم الإكراه و التغيير و الغبن.

و انطلاقا مما سبق أن قضايا البحث هنا كيف ممارسة بيع الطعام و شرائه في مطعم في مدينة باليك فافان و ما دوافع عدم وضع الثمن في قائمة أنواع الطعام في مدينة باليك فافان و كيف رؤية فصل 29 مجموع الأحكام الإقتصادية الشرعية عن ممارسة ذلك البيع و الشراء في مدينة باليك فافان.

هذا البحث تجريبي النوعي. و أما جمع البيانات في هذا البحث فالرئيسية و الفرعية بمنهج الملاحظة، و المقابلة، و الوثائق. و تقنية تحليل البحث بالوصفي النوعي.

نتيجة هذا البحث تدل على أن ممارسة بيع الطعام و شرائه من غير وضع الثمن في مدينة باليك فافان لا تستوفي العقد الصحيح لعدم الوضوح أو وجود الغموض في الثمن. و أما دافع عدم وضع الثمن فبسبب عسر تعيين الثمن عن الطعام و لا يوجد القانون عنه، و هذا يدل على ضعف الحكومة في إعلان القانون المحلي. و أما رؤية فصل 29 مجموع الأحكام الإقتصادية الشرعية عنه فعملية البيع و الشراء مفوضة إلى التقاليد المحلية الجارية.

ABSTRACT

Eka Hadi Styaningsih, Student ID Number 10220046, 2014, *Review the Article 29 of Sharia Economic Law Compilation to the Food Sale Without the Price Inclusion at Restaurants in Balikpapan City*, Thesis, Sharia Business Law Department, Sharia Faculty, the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang, Supervisor: Dr. M. Nur Yasin, M. Ag.

Key Words: KHES, Sale, Without the Price Inclusion

With age progress, world trade is increasingly experiencing its own motifs, for example in terms of buying and selling food that does not list the price as has happened in Balikpapan. It could be said this purchase as an element of disguise, because of the lack of price transparency in the execution of the sale and purchase, which resulted in the cancellation of the contract due to failure to achieve the element of willingness. In fact has been described in Article 29 KHES, that the valid requirements of a contract that is covenants in the agreement, does not contain elements of fraud, mistake, conducted under duress or coercion, deception or taghrir, and hidden disguise.

These phenomenon, can be taken three formulation of problems are how the implementation of the sale and purchase of food in Balikpapan Restaurant, what the background factors does not include the price of food in the list menu in Balikpapan Restaurant, and how to review Article 29 KHES to purchase food without the inclusion of the price in Balikpapan Restaurant.

The type of this research is an empirical research using a qualitative approach. Source of data used is primary data and secondary data, by using the method of collecting data by observation, interviews, and documentation. Then the methods used to analyze the data using descriptive qualitative method.

Based on the research results, it can be concluded that the implementation of the sale and purchase of food without the inclusion of prices in Balikpapan does not fulfill the principles of contract that is *luzum*/unchanged and the principles of transparency because the contract should be conducted with clear objectives and openly careful calculation, so avoid the practice of speculation and gambling. The background factors leading it does not include the price of food in menu list at Balikpapan Restaurant due to the lack of transparency of food prices, and the absence of binding regulations, resulting in a lack of government's role in the socialization of the Regional Regulation Act. Whereas review of Article 29 KHES to sale and purchase food without the inclusion of prices in Balikpapan Restaurants is allowed, because it has become a habit/custom in the community that is difficult to avoid, as long as not contrary to Sharia law. Reinforced by Article 78 and Article 81 KHES, that in the process of sale and purchase is usually included everything according to local custom commonly applicable in the goods sold, although not specifically listed, and procedure shall take into account the handover of goods customs and propriety society.